

ORIENTASI MASA DEPAN SANTRI SALAF
(Studi di Pondok Pesantren Putra Istiqomatu Salafiah)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

AZKA SUMANTRI

NIM. 1423101057

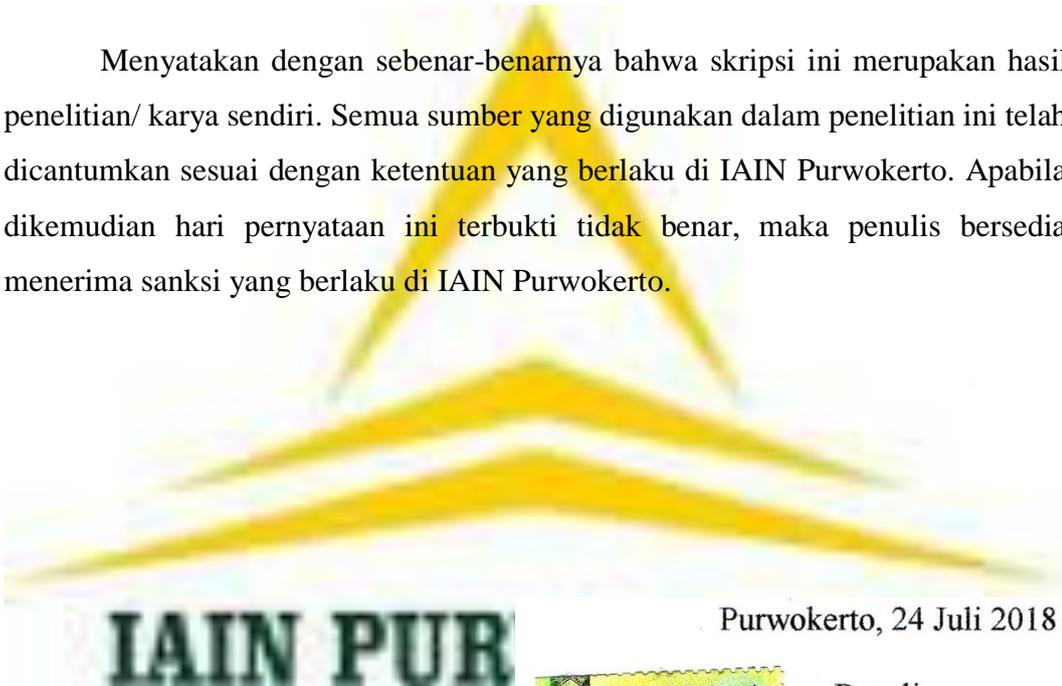
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PUROKERTO
2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azka Sumantri
NIM : 1423101057
Jenjang : S1
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Orientasi Masa Depan Santri Salaf (Studi di Pondok Pesantren Putra Istiqomatu salafiah)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Purwokerto. Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 24 Juli 2018



Penulis,

Azka Sumantri
NIM. 1423101057



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

ORIENTASI MASA DEPAN SANTRI SALAF

**(Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Putra Istiqomatu Salafiyah
Desa Langkap Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga)**

yang disusun oleh Saudara: **Azka Sumantri**, NIM. 1423101057 Prodi **Bimbingan dan Konseling Islam** Jurusan **Bimbingan dan Konseling** Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, telah diujikan pada tanggal: **6 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang Pembimbing,

Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si.
NIP 19791115 200801 1 018

Sekretaris Sidang/Penguji II,

Muridan, M.Ag.
NIP 19740718 200501 1 006

Penguji Utama,

IAIN PURWOKERTO
Dr. Musta'in, S.Pd, M.Si.
NIP 19710302 200901 1 004

Mengetahui,

Dekan,



Dr. Zaenal Abidin, M.Pd.
NIP 19560507 198203 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Azka Sumantri

Lamp : 4(Empat) eksemplar

Yth. Dekan Fakultas Dakwah

IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikumm Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan terhadap naskah skripsi:

Nama : Azka Sumantri

NIM : 1423101057

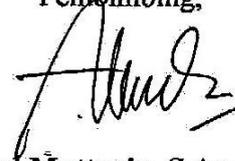
Fakultas/Jurusan : Dakwah/ Bimbingan dan Konseling

Judul : Orientasi Masa Depan Santri Salaf (Studi di Pondok Pesantren Putra Istiqomatu salafiah)

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosyah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 30 Juli 2018
Pembimbing,



Ahmad Muttaqin, S.Ag, M.Si.
NIP.197911152008011018

MOTTO

"Tak ada yang mudah untuk yang lebih indah"

(Azka Sumantri)



PERSEMBAHAN

“Teruntuk kedua orang tuaku yang selalu menyertakanku dalam do’a dan usaha,
kupersembahkan karya kecil ini sebagai bentuk bukti baktiku”



ORIENTASI MASA DEPAN SANTRI SALAF

(Studi di Pondok Pesantren Putra Istiqomatu Salafiah)

Azka Sumantri
NIM. 1423101057

Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Institut
Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Orientasi Masa Depan merupakan gambaran individu terhadap masa depannya, melihat bagaimana individu merencanakan masa depannya serta bagaimana individu berusaha untuk mewujudkan masa depannya. Dengan adanya orientasi masa depan individu akan lebih membangun kompetensi pribadinya agar siap untuk mewujudkan masa depannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi masa depan santri salaf. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini hanya terdiri dari santri-santri yang tinggal di pondok pesantren salaf Istiqomatu Salafiah. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori Pragmatisme, adalah teori rasionalis yang dikembangkan William James dan teori Spiritual Emotional freedom Technique (SEFT) yang dikembangkan Zainuddin.

Hasil penelitian ini bahwa orientasi masa depan santri salaf tidak rasional, tidak ada relasi antara kompetensi yang dimiliki santri salaf dengan masa depan yang digambarkan, akan tetapi santri memiliki kekuatan *mindset* serta kekuatan spiritual yang membuat santri salaf memiliki keyakinan untuk terus melangkah ke depan.

Kata kunci : Orientasi Masa depan, Santri Salaf, Teori Pragmatisme, Teori Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)..

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, karena atas taufik dan hidayahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh program sarjana strata satu (S-1) dengan tepat waktu. Pada skripsi ini yang berjudul "Orientasi Masa Depan Santri Salaf" tentu masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi kedepannya.

Peneliti sadari bahwa banyak pihak yang telah ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa tenaga, pikiran, do'a maupun materi. Tanpa semua itu peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

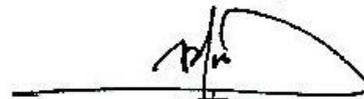
Lewat kata pengantar ini, peneliti ucapkan terimakasih untuk semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih peneliti sampikan kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Nurma Ali Ridlwan, M. Ag., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik. Terimakasih atas bimbingannya dalam proses perkuliahan sejak awal.
4. Ahmad Muttaqin S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti, serta seluruh staff Tata Usaha dan Kemahasiswaan yang banyak membantu dalam proses kelengkapan arsip.
6. Kedua orang tuaku, terimakasih Ananda ucapkan atas do'a yang selalu kalian berikan untuk kesuksesan Ananda.
7. Kakakku Yuli Ernawati S.Pd.I, terimakasih telah membangunku dengan segala materi.
8. Teman-teman kelas Bimbingan Konseling Islam angkatan 2014, terutama kelas BKI-B, terima kasih telah berjuang bersama dari awal hingga akhir. Kalian semua begitu berarti selama proses perkuliahan ini.

Peneliti ucapkan terimakasih yang begitu dalam untuk semua pihak yang tidak peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu

Purwokerto, 24 Juli 2018

Peneliti,



Azka Sumantri



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definsi Konseptual	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
F. Kajian Pustaka	11
G. Sistematika Penulisan	14
BAB II ORIENTASI MASA DEPAN	
A. Santri Salaf	15
1. Definisi Santri Salaf	15
2. Karakteristik Santri Salaf	18
3. Kegiatan Santri Salaf	19
4. Profesionalisme Santri Salaf	22
5. Kelebihan dan Kekurangan Santri Salaf	23
B. Masa Depan	24
1. Pengertian Masa Depan	24
2. Ruang Lingkup Masa Depan	24
C. Teori Pragmatisme	28

1. Pengertian Pragmatisme	28
2. Latar Belakang Pragmatisme	31
3. Pragmatisme William Jmaes	35
D. Teori Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT)	43
1. Pengertian SEFT	43
2. Latar Belakang SEFT	45
3. Manfaat SEFT	49
4. Prosedur SEFT	50
E. Relasi antara Kompetensi Santrri Salaf dengan Masa Depan..	51
1. Pengertian Kompetensi	51
2. Kompetensi Santri Salaf.....	52
3. Kompetensi Masa Depan	55
4. Relasi antara Kompetensi Santri Salaf dengan Masa depan	59
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	63
B. Jenis Penelitian	63
C. Subjek dan Objek Penelitian	64
D. Sumber Data	64
E. Teknik Pengumpulan Data	65
F. Teknik Analisis Data	68
BAB IV ORIENTASI SANTRI SALAF TENTANG MASA DEPAN	
A. Profile Santri Salaf	70
1. Santri Salaf	70
2. Biografi dan Deskripsi Informan.....	74
B. Kompetensi Santri Salaf	81
1. Kompetensi Pengetahuan	81
2. Kompetensi Afeksi	84
3. Kompetensi Psikomotorik	87
C. Proses Belajar Santri Salaf	91
1. Proses Belajar Pengetahuan	92
2. Proses Belajar Moral	97

3. Proses Belajar Ketrampilan.....	99
4. Motivasi Santri Belajar di Pesantren.....	101
D. Gambaran Masa Depan Santri Salaf	103
1. Ekonomi	103
2. Sosial	104
3. Politik	105
E. Relasi Kompetensi Santri Salaf dengan Masa depan.....	105
1. Teori Pragmatisme	105
2. Teori Spiritual Emotional Freedom technique(SEFT)	111

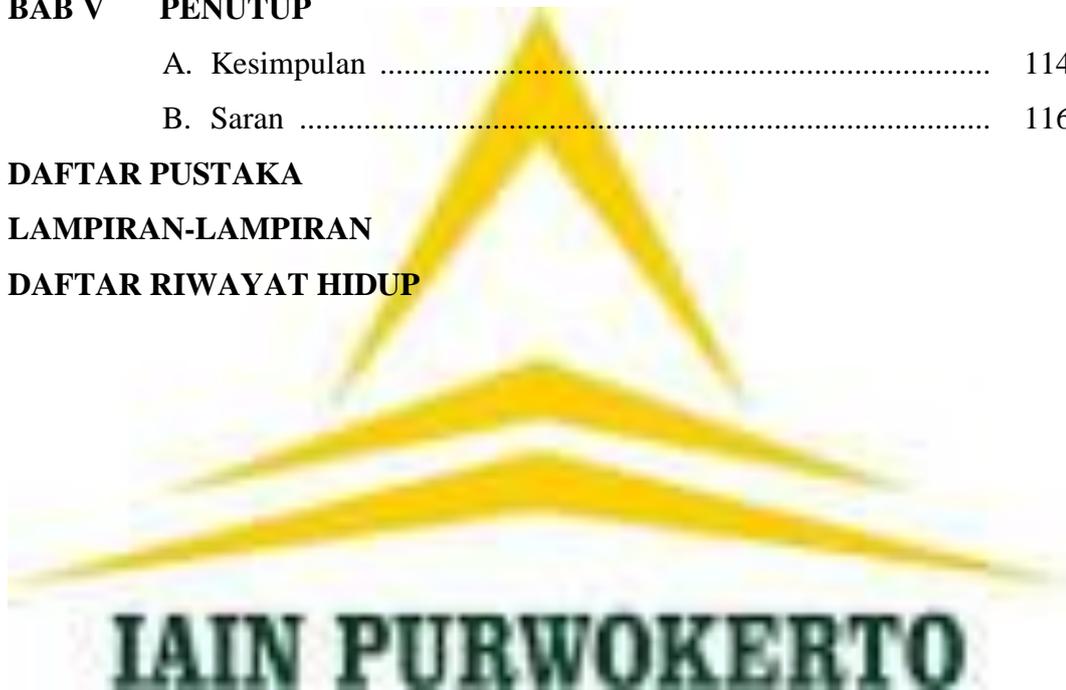
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	114
B. Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

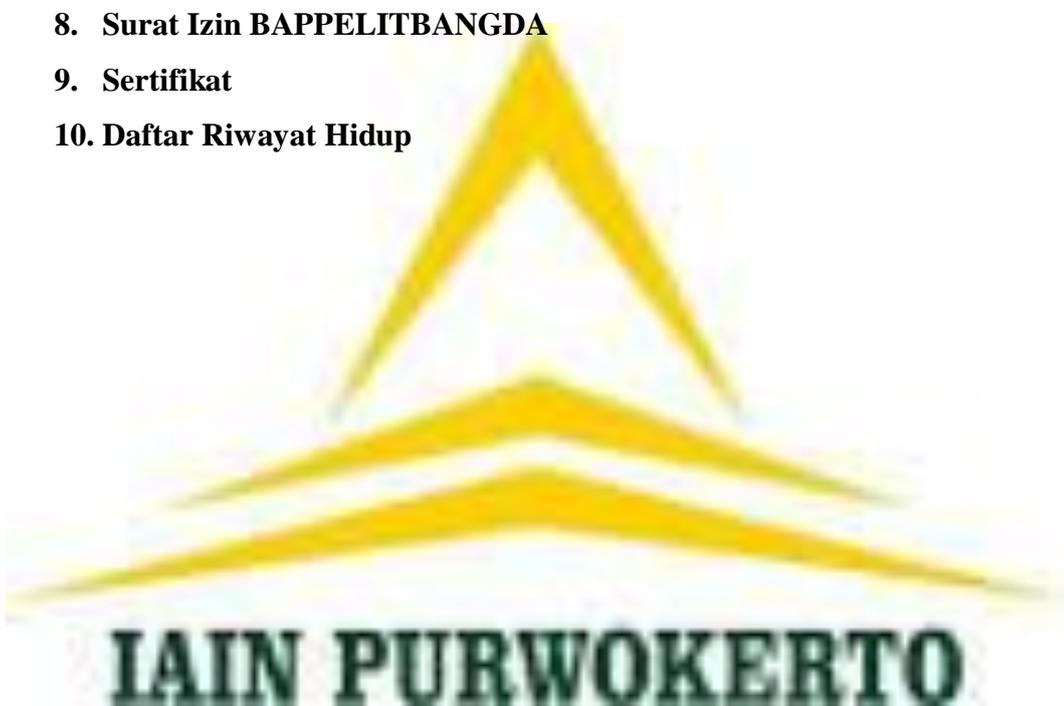
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Hasil Wawancara
3. Foto-Foto Wawancara
4. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
5. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
6. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
7. Blanko Bimbingan Skripsi
8. Surat Izin BAPPELITBANGDA
9. Sertifikat
10. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tersirat dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia, pondok pesantren sebagai sistem pendidikan Islam tradisional telah memainkan peran cukup penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia Indonesia.¹ Sebagai salah satu bagian dari komunitas lembaga pendidikan, pondok pesantren menjadi sub kultur tersendiri dari lembaga pendidikan Islam tradisional Indonesia. Oleh karena itu meskipun modernisasi dan globalisasi terus merambah dalam masyarakat, pondok pesantren tetap bertahan dengan pola dan strategi pendidikannya yang kuat dan lekat dengan karakter masyarakat.

Tujuan pendidikan pesantren menurut Zamakhsyari Dhofier bukanlah untuk mengejar kepentingan kekuasaan, uang dan keagungan duniawi, tetapi ditanamkan kepada mereka bahwa belajar adalah semata-mata kewajiban dan pengabdian kepada Tuhan.² Dengan tujuan yang demikian pondok pesantren mengemban tanggung jawab yang tidak enteng dalam membangun karakter para santrinya.

Pesantren sebagai pusat pengkajian ilmu keagamaan menempuh berbagai model pembelajaran, namun demikian tujuan umum dari

¹ Nurotun Mumtahanah, Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 5 No. 1, (Tuban: STAI Al Hikmah, 2015), hlm. 58.

² M. Syaifuddin Zuhriy, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf, *Jurnal Walisongo*, Vol. 19 No. 2, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011), hlm. 288.

pembelajaran di seluruh pesantren adalah terciptanya sumber daya manusia yang menguasai ilmu agama dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pesantren pada masa kini banyak yang sudah mengembangkan kurikulum kajiannya dengan memasukkan kajian ilmu umum di samping ilmu agama yang tetap menjadi sentral kajiannya. Tipologi pesantren perspektif ragam model pembelajaran keilmuan secara umum dapat dibedakan ke dalam dua kategori,³ yaitu pondok pesantren salaf (tradisional) dan pondok pesantren Kholaf (modern).

Dari kedua tipe pesantren yang ada, pesantren salaf menjadi pesantren yang masih murni fokus ajarannya hanya di bidang ilmu keagamaan tanpa dicampuri dengan kajian ilmu umum. Pesantren salaf adalah tipe pesantren yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama Islam, atau kitab-kitab klasik yang ditulis oleh para ulama terdahulu.⁴ Metode pengajaran yang digunakan juga hanyalah metode yang sudah secara umum melekat sebagai ciri khas dari pesantren, diantaranya metode bandongan, sorogan, hafalan dan musyawarah.

Dalam menjalankan tujuannya pondok pesantren dipimpin oleh seorang Kiai. Lukens Bull berpendapat bahwa "*Kiai merupakan ilmuwan agama yang menjadi guru dan pemimpin dalam pondok pesantren karena kekuatan mistiknya yang tinggi*"⁵. Kiai merupakan pengajar ngaji dan

³ Mohammad Thoha, Orientasi Santri Dalam Menempuh Pendidikan Pesantren Di Pamekasan, *Jurnal Nuansa*, Vol. 10 No. 1, (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2013), hlm. 57.

⁴ M. Syaifuddin Zuhriy, Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf,....., hlm. 291.

⁵ Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Global (Resistensi Tradisional Islam)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 111.

memimpin pondok pesantren tradisional, yang secara sosiologis dilihat sebagai sosok yang mempunyai legitimasi dan karisma.

Kiai merupakan figur utama dalam menjalankan aktivitas kegiatan keagamaan yang berkaitan langsung dengan masa depan pesantren, sebagai figur utama pesantren peran kiai sangat dominan, sebagai pemegang estafet kedaulatan kehidupan para santri, sehingga semua harus mematuhi kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh kiai.⁶ Selain dipimpin oleh seorang Kiai, pondok pesantren juga memiliki para guru (ustadz) yang membantu kinerja kiai. Para guru di pondok pesantren tradisional mempunyai dua fungsi yaitu : sebagai penempa kemampuan santri untuk menjadi seorang yang alim⁷ di kemudian hari dan sebagai pembantu kiai dalam mendidik santri.

Santri menjadi salah satu syarat wajib untuk bisa dikatakan sebagai pondok pesantren, santri adalah mereka yang bertempat tinggal di asrama, mereka yang dididik dan dikembangkan oleh kiai dan para guru. Santri berasal dari kata *cantrik* yang berarti murid dari seorang resi yang biasanya juga menetap dalam satu tempat yang dinamakan dengan *padepokan*.⁸

Santri yang tinggal di pesantren salaf atau bisa disebut juga dengan santri salaf hanya belajar tentang ilmu keagamaan, Zamaksyari Dhofier dalam Muhtarom berpendapat bahwa *“pondok pesantren salafiah adalah lembaga pendidikan islam yang mempertahankan pengajaran kitab-kitab klasik*

⁶ Ahmad Muhakamurrohman, Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi, *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*,....., hlm. 140.

⁷ Alim berarti berilmu terutama dalam hal agama islam. Lihat Sucipto Suntoro, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Solo: Beringin 55, 2012), hlm. 21.

⁸ Ahmad Muhakamurrohman, Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi, *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*,....., hlm. 111.

sebagai inti pendidikan.”⁹ Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwasanya santri salaf setiap harinya hanya belajar ilmu keagamaan dengan murni tanpa campur tangan dari ilmu-ilmu keduniaan (ilmu umum). Santri zaman dulu¹⁰ (santri salaf) orientasinya adalah kemaslahatan transendental mereka belajar di pesantren benar-benar untuk *tafaqquh fi-din*, tawakkal, ikhlas tanpa ada embel-embel ijazah/sertifikat dan bergantung penuh kepada sosok kyai yang berlaku eksklusif dan hegemonik terhadap santrinya, menjaga para santri dari pengaruh dunia luar yang cenderung merusak, diantaranya adalah sikap hedonis-materialistis.

Hiruk pikuknya kehidupan santri salaf sehari semalam dengan batas waktu yang relatif singkat adalah wujud ketaatan santri menuntut ilmu dan melakukan *rihlah*¹¹ untuk menuntut ilmu. Kesibukan santri salaf yang setiap hari belajar agama yang tidak pernah lepas dari peran seorang kiai yang menjadikan santri hampir sama sekali tidak mengenal dunia luar. Peran kiai dalam mengadaptasi nilai budaya luar yang baru kedalam tata nilai yang telah dimiliki pondok pesantren tradisional relatif dominan, sebagai konsekuensi gaya *asketis*. Kehidupan santri salaf tentunya berbeda dengan kehidupan masyarakat luar yang *up to date* dengan jajahan modernisasi dan globalisasi.

⁹ Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Global (Resistensi Tradisional Islam)*,....., hlm. 143.

¹⁰ Abdul Kholid Ma'rufi, *Orientasi Santri Salaf Di Era Globalisasi*, *Tesis*,....., hlm. 6.

¹¹ Rihlah merupakan kata yang berasal dari bahasa Arab yaitu *رحلة* yang berarti perjalanan, lihat Akhmad Yunus, *KAMUS Indonesia-Arab-Inggris*, (Surabaya: Arkola, 2014), hlm. 239.

Muhammad Zainur Roziqin dalam Abdul Kholid Ma'rufi¹² menyatakan bahwa:

“Desakan globalisasi berimplikasi kuat terhadap pergeseran orientasi hidup bermasyarakat. Realitas globalisasi menyebabkan terjadinya pergeseran orientasi yang kemudian menjelma menjadi sikap individualistis serta mengakibatkan pola hubungan masyarakat semakin dilandasi oleh persoalan-persoalan ekonomi maka, pergeseran orientasi masyarakat berubah menjadi materialistis, ijazah, dunia kerja, menjadi tak terelakkan.”

Dari pendapat tersebut tergambar kehidupan sekarang yang pada umumnya menjadikan masyarakatnya terus berrevolusi menjadi diri yang semakin pragmatis.

Pragmatis dalam pengertian etimologis berasal dari bahasa Yunani yang berarti work atau pekerjaan. Secara historis pragmatisme terlahir untuk mempertemukan dua aliran filsafat yang berseberangan dan sulit dipertemukan yang sudah ada sebelumnya, yaitu aliran realisme dan idealisme.¹³ Dalam hal ini, kaitannya antara santri salaf dan pragmatisme masyarakat adalah bagaimana nantinya santri salaf ketika pulang dari pesantren langsung dipertemukan pada kondisi masyarakat yang hanya memandang nilai secara praktis, dalam artian sebuah sesuatu yang menghasilkan (pekerjaan).

Dalam dunia kerja sendiri, tenaga kerja yang dapat diandalkan umumnya harus melalui suatu proses yang dimulai dari bagaimana calon tenaga kerja itu memasukan lamaran sampai proses akhir yaitu penilaian

¹² Abdul Kholid Ma'rufi, *Orientasi Santri Salaf Di Era Globalisasi, Tesis*, (Pekalongan: Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan, 2014), hlm. 4.

¹³ M. Rodli Sutrisno, *Pesantren Salaf Di Tengah Pragmatisme Pendidikan*, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. No. ,(Kediri: Institut Agama Islam Tribakti, 2013), hlm. 2-3.

apakah calon tenaga kerja tersebut sesuai dengan pendidikan dan keahliannya.¹⁴ Artinya untuk mendapatkan sebuah pekerjaan dibutuhkan informasi yang cukup untuk melangsungkan proses pelamaran kerja serta syarat kesesuaian pendidikan seperti ijazah dan keahlian seperti skil, pengalaman dll. Keadaan yang sedemikian rupa secara logis tentunya bersebrangan dengan dunia santri salaf.

Keadaan serta kondisi santri salaf seperti tidak mendukung untuk meniti masa depannya ketika pulang nanti khususnya menyangkut pekerjaan. Menghadapi budaya masyarakat yang semakin pragmatis dengan tuntutan memiliki ijazah formal demi melempangkan jalan dalam mencari pekerjaan.¹⁵ Hidup dalam dunia masyarakat pragmatis adalah sebuah keadaan yang tidak didapatkan pembelajarannya ketika berada dalam asrama pesantren salaf. Hal ini menimbulkan pertanyaan besar tentang bagaimana masa depan santri salaf dengan hanya mengandalkan bekal ilmu agama semata yang didapatkannya ketika di pesantren salaf. Sementara seorang individu ketika hendak meraih masa depannya dengan baik setidaknya individu mulai memikirkan kebutuhan tentang masa depan secara sungguh-sungguh, memberikan perhatian kepada yang besar terhadap berbagai lapangan kehidupan yang akan dijalaninya dimasa yang akan datang.¹⁶

¹⁴ Sahat Sinambela dan Daniel Sembiring, Analisis Perekrutan dan Seleksi Tenaga Kerja di Pt. Toray Istem, *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, Vol. 4 No. 4, (Jakarta: Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia, 2011), hlm. 318.

¹⁵ M. Rodli Sutrisno, Pesantren Salaf Di Tengah Pragmatisme Pendidikan, *Jurnal Pemikiran Keislaman*,....., hlm. 3.

¹⁶ Salsabila Wahyu Hadiani dan Hetty Krisnani, Penerapan Metode Orientasi Masa Depan (Omd) Pada Remaja Yang Mengalami Kebingungan Identitas (Menentukan Tujuan Hidup), *Social Work Jurnal*, Vol. 7 No. 1, (Padjajaran: FISIP Universitas Padjajaran, 2014), hlm. 83.

Di sisi lain pesantren salaf adalah sebuah institusi yang masih terikat kuat dengan tradisi-tradisi lama, dengan mewarisi dan memelihara kontinuitas tradisi Islam yang dikembangkan para ulama dari masa ke masa yang tidak terbatas perodesasinya. Pendidikan pesantren salaf hanya terfokus pada pengkajian kitab-kitab klasik/kitab kuning dengan mengaplikasikan metode bandongan, sorogan, wetonan serta berprinsip secara teguh pada materi pendidikan Islam, tanpa memasukkan materi pengetahuan umum dalam kurikulumnya.¹⁷ Hal ini tentunya menjadi tantangan untuk lembaga pendidikan Islam salaf yang mana harus bersaing dengan model lembaga pendidikan lain yang secara finansial menjajikan masa depan.

Salah satu lembaga pendidikan Islam salaf adalah pondok pesantren Istiqomatu Salafiah. Pondok pesantren yang berada tepatnya di pegunungan dusun Lawaijo desa Langkap Kec. Kertanegara Kab. Purbalingga ini sama dengan pesantren-pesantren salaf lainnya, pondok pesantren yang berdiri sejak 1996 ini diasuh oleh Kiai *Ihsanuddin*, sejak awal berdiri pondok pesantren Istiqomatu Salafiah tidak mengajarkan tentang ilmu yang kaitannya dengan keduniaan dan bahkan beliau sebagai pengasuh melarang santri-santrinya untuk bersekolah, sehingga santri-santri pondok pesantren salafiah ini tidak ada yang mengenal bagaimana rasanya duduk di bangku sekolah semenjang hidup di dalamnya, tidak pernah menikmati bagaimana belajar formal, belajar ilmu umum, ilmu keduniaan.

¹⁷ Mohammad Arif, Pondok Pesantren Salaf Transformatif, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.1 No.2, (Kediri, STAIN Kediri, 2011), hlm. 139.

Setiap hari santri pondok Istiqomatu Salafiah hanya belajar agama, mengaji pada kiainya dan bermain bersenda gurau apa adanya tanpa mengenal dunia luar seperti apa. Selain mengaji mereka ditugaskan hanya untuk pergi ke hutan ataupun ke ladang. Dengan hidup yang terbatas dari dunia luar para santri salaf pondok pesantren Istiqomatu Salafiah ini terlihat seperti tidak lagi terbayang nanti mereka akan hidup di dunia luar setelah memutuskan pulang ke tempat asal mereka yang tentunya keluar dari lingkup pondok pesantren salaf, mereka akan langsung dihadapkan pada sesuatu yang belum mereka kenal sebelumnya.

Kondisi yang sedemikian rupa menjadikan penulis ingin tau lebih dalam tentang santri salaf khususnya dalam kaitannya bagaimana masa depan mereka nanti dengan posisi sekarang hidup dalam pesantren salaf dengan mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“Orientasi Masa Depan Santri Salaf”** dengan melakukan studi di pondok pesantren Istiqomatu Salafiah.

B. Definisi Konseptual

1. Masa Depan

Masa depan adalah masa yang belum kita alami, sebuah masa yang akan datang yang akan terjadi setelah saat ini. Myers, little dan robinson dalam Hanna tresya¹⁸ mengatakan bahwa memikirkan masa depan bisa menjadi suatu hal yang menyenangkan ketika kita mulai membayangkan

¹⁸ Hanna Tresya, , Skripsi, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, 2008), hlm. 1.

diri serta teman-teman kita di dua puluh tahun yang akan datang dengan pekerjaan yang mereka geluti.

2. Santri Salaf

Merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata *santri* dan *salaf*, santri sendiri yang merupakan kata yang awalnya berasal dari kata *cantrik* yang berarti murid dari seorang resi yang bertempat tinggal dalam satu tempat. Dalam dunia pondok pesantren santri adalah murid yang belajar pada seorang kiai dan bertempat tinggal di asrama pondok pesantren.¹⁹

Kata salaf dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu bagian dari salah satu jenis pondok pesantren yang didasarkan pada karakteristik dan tradisinya yaitu : pondok pesantren *salaf* dan *kholaf*.

Dari dua pengertian di atas maka santri salaf yang dimaksud oleh peneliti adalah santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren *salaf* (tradisional). Adapun santri salaf yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini yaitu santri putra pondok pesantren Istiqomatu Salafiah.

3. Pondok Pesantren

Merupakan gabungan dari dua kata yaitu pondok dan pesantren, kata pondok berasal dari bahasa Arab *funduq*, yang berarti hotel, asrama, rumah, dan tempat tinggal sederhana.²⁰

Kata pesantren berasal dari kata santri yang diberi awalan “pe” dan akhiran “an” yang dikarenakan pengucapan kata itu kemudian berubah

¹⁹ Ahmad Muhakamurrohman, Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi, Ibdal' Jurnal Kebudayaan Islam,....., hlm. 111.

²⁰ Nurotun Mumtahanah, Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri, *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 5 Nomor 1, (Tuban: STAI Al Hikmah, 2015), hlm. 58.

menjadi terbaca “en” (pesantren), yaitu sebutan untuk bangunan fisik atau asrama di mana para santri bertempat.²¹

Dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren adalah asrama tempat tinggal yang digunakan oleh para santri dalam proses belajar keagamaan. Pesantren dalam penelitian ini yang di jadikan sebagai tempat penelitian yaitu pondok pesantren salaf Istiqomatu Salafiah yang berada tepatnya di Dusun Lawaijo Desa Langkap Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Kehidupan santri pondok pesantren salaf hingga sekarang ini masih mudah untuk ditemukan khususnya di daerah yang masih jauh dari keramaian. Berangkat dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, yaitu tentang bagaimana santri salaf merancang masa depannya dengan bekal hanya hidup di pondok pesantren salaf, maka penulis merumuskan masalahnya, yaitu :

- a. Apa motivasi santri menekuni bidang keagamaan di pesantren salaf?
- b. Bagaimana orientasi masa depan santri salaf?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

²¹ Ahmad Muhakamurrohman, Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi, Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam,....., hlm. 111.

- a. Untuk mengetahui motivasi santri menekuni bidang keagamaan di pesantren salaf.
- b. Untuk mengetahui orientasi masa depan santri salaf.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis

- a). Memberikan pencerahan pada para santri untuk lebih percaya diri dalam belajar di pondok pesantren.
- b). Menjadi gambaran bagi para santri untuk bagaimana mengorientasikan masa depannya.
- c). Menambah wawasan bagi para kiai serta guru (ustadz) guna mendidik santrinya yang lebih berkualitas.

2. Secara Teoritis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan memperkaya wacana konseling khususnya konseling karir dalam akademik.

F. Kajian Pustaka

Literature review atau telaah pustaka sering disebut juga dengan teoritis yang mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti atau kajian yang ada atau tidaknya penelitian yang mirip dengan penelitian yang akan dilakukan. literature review sering juga disebut dengan teoritik, yaitu mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang

diteliti atau kajian tentang ada atau tidaknya studi, buku masalah yang sama atau mirip dengan judul permasalahan yang peneliti angkat.

Afifah dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa depan dalam Area Pekerja pada Remaja, penelitian yang diselesaikan dengan menggunakan metode kuantitatif ini mengambil sampel 140 siswa Yayasan Pendidikan Dua Mei yang dipilih melalui metode cluster sampling. Penelitian ini menggunakan metode multiple regression untuk menguji hipotesis yang dihasilkan melalui analisis statistik.²²

Oti Jembarwati mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Semarang dalam penelitiannya Pelatihan Orientasi Masa Depan Dan Harapan Keberhasilan Studi Pada Siswa SMA merupakan penelitian yang dilakukan oleh dengan subjek penelitian SMA kelas X Semarang, berjumlah 37 orang. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dengan desain one group pre tes post tes dan untuk mengetahui perbedaan orientasi masa depan sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan dan teknik korelasi *product moment*.²³

Rustam Ibrahim mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta melakukan penelitian yang berjudul Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern dengan melakukan studi multisitus pada beberapa pesantren salaf di Jawa Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini

²² Afifah, Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa depan dalam Area Pekerja pada Remaja, *Skripsi*, (Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. vi & vii.

²³ Oti Jembarwati, Pelatihan Orientasi Masa Depan Dan Harapan Keberhasilan Studi Pada Siswa SMA, *Jurnal Humanitas*, Vol. 12 No. 1, (Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang, 2015), hlm. 45-51.

adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan studi multi situs. Adapun fokus penelitian Rustam Ibrahim ini adalah bagaimana peran kiai, ragam nilai, kurikulum, dan pengabdian pesantren salaf di tengah-tengah arus pendidikan modern dengan teori teori Imre Lakatos dalam filsafat ilmu, yang membahas tentang eksistensi paradigma keilmuan.²⁴

Dari ketiga penelitian di atas yang telah dipaparkan semuanya ada dua penelitian yang sama kaitannya dengan penelitian tentang masa depan dan terdapat perbedaan dalam fokus permasalahannya. Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Afifah yang terfokus pada permasalahan pengaruh dukungan orang tua terhadap masa depan anaknya. Kedua, Oti Jembarwati fokus dengan permasalahan pelatihan orientasi masa depan pelatihan orientasi masa depan pada siswa SMA dan yang ketiga, Rustam Ibrahim yang merupakan penelitian tentang eksistensi pesantren salaf di tengah arus pendidikan modern. Sementara peneliti pada penelitian ini mengangkat tema yang sama yaitu dengan ketiga penelitian di atas tentang masa depan dan mengambil fokus permasalahan yang berbeda yaitu membahas tentang orientasi masa depan para santri salaf di pondok pesantren Istiqomatu Salafiah. Adapun dengan penelitian yang ketiga sama penelitiannya pada pesantren salaf namun pada penelitian ini terfokus pada santri-santrinya.

²⁴ Rustam Ibrahim, Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern, *Jurnal Analisa*, Vol. 21 No. 02, (Surakarta: Universitas Nahdlatul Ulama, 2014), hlm. 253-263.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok – pokok bahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, literature review, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Membahas tentang orientasi, masa depan dan santri.

BAB III Metode Penelitian. Membahas tentang jenis riset dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang deskripsi subjek penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang dilakukan di pondok pesantren salaf Istiqomatu Salafiah

BAB V Penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran – lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Santri salaf adalah santri yang bertempat tinggal di pondok pesantren *salaf* (tradisional). Pondok pesantren salaf merupakan satu dari beberapa pengklasifikasian jenis pondok pesantren, yaitu pondok yang hanya terfokus pada pengkajian kitab-kitab klasik/kitab kuning dengan mengaplikasikan metode klasik berupa bandongan, sorogan, wetonan serta berprinsip secara teguh pada materi pendidikan Islam, tanpa memasukkan materi pengetahuan umum dalam kurikulumnya.²⁵

Santri salaf memiliki beberapa kompetensi yang didapatkan dari pembelajaran di pesantren diantaranya :

1. Kompetensi Pengetahuan

Yaitu kompetensi ataupun kemampuan yang dimiliki santri salaf pondok pesantren Istiqomatu Salafiah dalam bidang pengetahuan, kompetensi tersebut diantaranya penguasaan ilmu keagamaan dan ilmu tata bahasa (bahasa Arab).

2. Kompetensi Afeksi

Yaitu kompetensi diri meliputi perasaan yang dimiliki oleh santri salaf. Kompetensi afeksi santri salaf antarlain sikap *ta'dzim/sam'an wa tho'atan, taklid*, solidaritas, empati, apresiasi dan moderat.

²⁵ Mohammad Arif, Pondok Pesantren Salaf Transformatif, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.1 No.2, (Kediri, STAIN Kediri, 2011), hlm. 139.

3. Kompetensi Psikomotorik

merupakan kompetensi santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah yang berupa ketrampilan dan kemampuan santri dalam menyikapi kondisi pesantren. Kompetensi psikomotorik santri salaf diantaranya kemampuan menjadi pekerja fleksibel, respon cepat, retorik, dan musik tradisional Islam.

Santri salaf dengan kompetensinya yang dimiliki terus membangun kekuatan pola pikir, motif keberkahan serta keyakinan akan jaminan Tuhan menjadi motivasi santri salaf dalam menekuni bidang keagamaan di pondok pesantren.

Dari kompetensi-kompetensi yang dimiliki, santri salaf menggambarkan masa depan mereka dalam tiga aspek, diantaranya

1. Ekonomi

Yaitu gambaran masa depan santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah dalam kaitannya dengan kesejahteraan material hidup. Santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah menggambarkan masa depannya untuk menjadi orang kaya, sebagai orang yang memiliki pekerjaan layak dan bisa menghasilkan uang untuk segala kebutuhan dan keinginan

2. Sosial

Adalah gambaran masa depan santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah mengenai status sosial. Santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah menggambarkan masa depan mereka dalam sebuah status yang dihargai, dihormati oleh masyarakat.

3. Politik

Politik sebagai gambaran masa depan santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah maksudnya kekuasaan yang digambarkan santri dalam kemasyarakatan. Kekuasaan untuk mampu mempengaruhi kebiasaan masyarakat serta merubah warga masyarakatnya.

Ketiga aspek di atas adalah gambaran masa depan santri salaf pesantren Istiqomatu Salafiah, dengan kompetensinya santri salaf akan berusaha mewujudkan masa depan tersebut. Hal itu dalam penelitian ini dipandang dengan menggunakan teori pragmatisme.

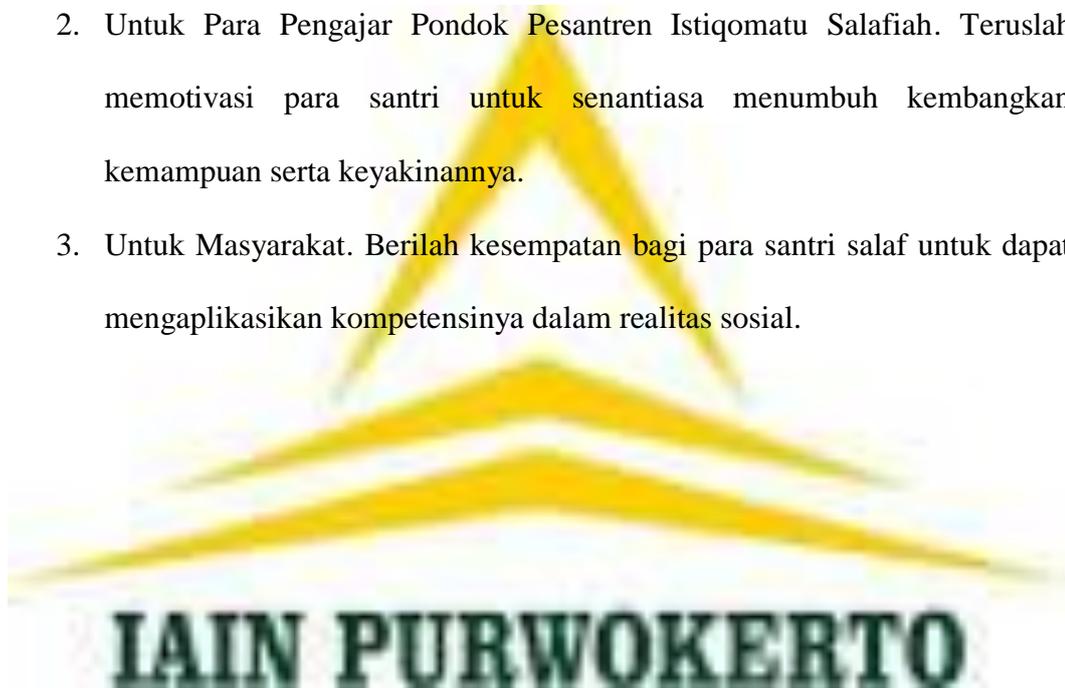
Dengan menggunakan konsep pragmatisme, santri belajar di pondok pesantren salaf untuk sebuah nilai praktis dalam bentuk keberkahan dari gurunya. Dalam konsep kebenaran teori pragmatis, kompetensi santri salaf tidak memiliki nilai praktis untuk mewujudkan masa depan. Tidak terdapat relasi yang nyata antara kompetensi yang dimiliki santri salaf dengan masa depan yang digambarkan. Agama yang lekat dengan santri salaf tidak lain hanya sebagai instrumen keyakinan santri untuk melangkah menuju masa depan. Akan tetapi dengan konsep Spiritual Emotional Freedom, santri salaf memiliki motivasi tersendiri dari kekuatan spiritual berupa keberkahan dan keyakinan pada kekuasaan Tuhan untuk merealisasikan masa depan dengan kompetensi mereka disertai dengan do'a.

B. Saran

Penelitian ini mungkin merupakan salah satu jenis penelitian yang tergolong memiliki relevansi dengan konseling karir. Studi mengenai

konseling karir sudah sejak lama ada, dengan harapan dan tujuan manusia dapat memiliki karir yang mampu membuat hidup menjadi lebih sejahtera. Demi perbaikan dan riset-riset yang lebih baik lagi ke depannya, pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa saran diantaranya :

1. Untuk Santri Salaf Pondok Pesantren Istiqomatu Salafiah. Tingkatkan keyakinan serta pila pikir untuk mewujudkan masa depan dengan kompetensi yang dimiliki.
2. Untuk Para Pengajar Pondok Pesantren Istiqomatu Salafiah. Teruslah memotivasi para santri untuk senantiasa menumbuh kembangkan kemampuan serta keyakinannya.
3. Untuk Masyarakat. Berilah kesempatan bagi para santri salaf untuk dapat mengaplikasikan kompetensinya dalam realitas sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Mohammad Najib. 2004. Pragmatisme: Sebuah Tinjauan Sejarah Intelektual Amerika. *e-USU Repository*. Sumatra: Universitas Sumatera Utara.
- Afifah. 2011. Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Orientasi Masa depan dalam Area Pekerja pada Remaja. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Al-Hana, Rudi. 2012. Perubahan-perubahan Pendidikan di Pesantren Tradisional (salafi), *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 7 No. 2. Surabaya: Institut Agama Islam Sunan Ampel.
- Arif, Mohammad. 2011. Pondok Pesantren Salaf Transformatif. *Jurnal Al-Hikmah*. Vol.1 No.2. Kediri: STAIN Kediri.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Connolly, Peter. 2002. *Aneka Pendekatan Studi Agama*. Yogyakarta: LKIS.
- Dardiri, Achmad. 2007. Implikasi Pandangan Filsafat Pragmatisme Richard Rorty Tentang Epistemologi Dalam Bidang Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*. No. 3. Yogyakarta: FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ebta, Setiawan. 2010. *KBBI offline*. versi 1.1 freeware. <http://pusatbahasa.dikas.go.id/kbbi/>.
- Erick, Nurmi J. 1994. Age Differences In Adolescent Future-Oriented Goals Concern. *Journal of Youth and Adolescence*. Vol. 23 No. 4. Finlandia: Departemen Psikologi, Universitas Helsinki.
- Gumilang, Galang Surya. 2016. Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. Volume 2 No. 2. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kulitatif teori dan praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kulitatif teori dan praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hadianti, Salsabila Wahyu dan Krisnani, Hetty. 2014. Penerapan Metode Orientasi Masa Depan (Omd) Pada Remaja Yang Mengalami Kebingungan Identitas (Menentukan Tujuan Hidup). *Social Work Jurnal*. Vol. 7 No. 1. Padjajaran: FISIP Universitas Padjajaran.
- Haromain. 2013. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. Vol. 1 No. 2. Malang: Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Metode Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hermawati, Nisa. 2005. Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 UIN SGD Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol. 1 No. 1. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Ibrahim, Rustam. 2014. Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Pendidikan Modern. *Jurnal Analisa*. Vol. 21 No. 02. Surakarta: Universitas Nahdlatul Ulama.
- Iryana, Wahyu. 2015. Tantangan Pesantren Salaf Di Era Modern. *Al-Murabbi*. Vol.2 No.1. Indramayu: STKIP Pangeran Dharma Kusuma Juntinyuat.
- Jembarwati, Oti. 2015. Pelatihan Orientasi Masa Depan Dan Harapan Keberhasilan Studi Pada Siswa SMA. *Jurnal Humanitas*. Vol. 12 No. 1. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Kamiso. 2014. *Kamus Lengkap 75 Triliun*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Komariah, Laila. 2012. Efektivitas Spiritual Emotional Freedom Technique (Seft) Untuk Menurunkan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- Ma'rufi, Abdul Kholid. 2014. Orientasi Santri Salaf Di Era Globalisasi. *Tesis*. Pekalongan: Program Pascasarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Mashadi. 2014. Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Salaf Dalam Meningkatkan Mutu Santri Di Pondok Pesantren Salaf Hidayatul Mubtadi'in Lirboyo Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur Tahun 2014. *Tesis*. Surakarta: Pasca Sarjana Prodi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

- Maslihah, Sri. 2013. Pelatihan Orientasi Masa Depan Untuk Meningkatkan Kemampuan Remaja Dalam Menyusun Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan. *Skripsi*. Bandung: Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Mayangsari, Galuh Nashrullah Kartika. 2016. Aliran Pragmatisme Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Islam. *Harati*. Vol. 7 No. 13. Banjarmasin: Fakultas Studi
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi. *Ibda' Jurnal Kebudayaan Islam*. Vol.12 No.2. Kairo: Al-Azhar.
- Muhtarom. 2005. *Reproduksi Ulama di Era Global (Resistensi Tradisional Islam)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mumtahanah, Nurotun. 2015. Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri. *Jurnal Studi Keislaman*. Volume 5 Nomor 1. Tuban: STAI Al Hikmah.
- Rahman, Kamal Azmi Abdul. 2016. Islam Dan Pragmatisme William James. *E-Jurnal Penyelidikand Dan Inovasi*. Vol. 3 No. 1. Selangor: Jabatan Usuluddin & Falsafah, Fakulti Pengajian Islam, Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Rasjidi, M. 1965. *Filsafat Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Rismawati. 2008. *Kepribadian dan etika profesi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samidi. 2009. Akhlak Santri Antara Teks Dan Konteks. *Jurnal Analisa*. Vol. 16 No. 01. Rembang: Pesantren al-Anwar.
- Santoso, Meilanny Budiarti. 2014. Belajar: Proses Membangun Kemampuan Untuk Mengendalikan Masa Depan Dengan Baik. *Social Work Jurnal*. Vol. 5 No. 2. Akasar: Prodi Kesejahteraan Sosial FISIP UNPAD.
- Sinambela, Sahat dan Sembiring, Daniel. 2011. Analisis Perekrutan dan Seleksi Tenaga Kerja di Pt. Toray Istem. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*. Vol. 4 No. 4. Jakarta: Program Studi Teknik Industri Institut Teknologi Indonesia.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sulistiyono. 2015. Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil Di Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suntoro, Sucipto. 2012. *Kamus Bahasa Indonesia*. Solo: Beringin 55.
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali.
- Sutrisno, M. Rodli. 2013. Pesantren Salaf Di Tengah Pragmatisme Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. No. .Kediri: Institut Agama Islam Tribakti.
- Thoha, Mohammad. 2013. Orientasi Santri Dalam Menempuh Pendidikan Pesantren Di Pamekasan. *Jurnal Nuansa*. Vol. 10 No. 1. Pamekasan: STAIN Pamekasan.
- Tresya, Hanna. 2008. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Urdu, Fauziah. 2014. Kebenaran Menurut Pragmatisme Dan Tanggapannya Terhadap Islam. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*. Vol. 13 No. 2. Medan: Mahasiswa S3 Program Studi Agama dan Filsafat Islam IAIN Sumatera Utara.
- Wawancara, sabtu 30 Juni 2018, pukul 14.30.
- Yunus, Akhmad. 2014. *KAMUS Indonesia-Arab-Inggris*. Surabaya: Arkola.
- Zuhriy, M. Syaifuddin. 2011. Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Jurnal Walisongo*. Vol. 19 No. 2. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Zulaikhah, Nurhimah. 2014. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dan Orientasi Karir Dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut. *Naskah Publikasi*. Surakarta: Program Studi Magister Sains Psikologi Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zulfiana, Andi. 2015. Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique Untuk Menurunkan Kesepian Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Skripsi*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar Makassar.